

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan serta penelitian tentang Tidakan Edukatif guru PAI dalam mencegah perilaku perundungan siswa di mi nurul ulum punggu sebagai berikut:

1. Bentuk perundungan yang terjadi di mi nurul ulum punggu yakni perundungan secara verbal, fisik, sosial, siber. Perundungan fisik merupakan perbuatan menyakiti orang lain dengan melibatkan tubuh seperti menendang, memukul. Yang kedua perundungan verbal yaitu perilaku yang mengantungkan pada ucapan yang muncul dari mulut pelaku. Perundungan verbal yang terjadi di mi nurul ulum punggu seperti memanggil nama orang tua, mengejek. yang ketiga perundungan sosial adalah yang bisa membuat seseorang merasa malu dan menarik diri dari lingkungan sosial contoh perundungan sosial yang terjadi di mi nurul ulum punggu yakni mengucilkan teman, mengabaikan teman dengan sengaja, tidak bolo bolon, dan yang terakhir perundungan siber yaitu mengancam melalui media sosial, bentuk perundungan siber yang terjadi di mi nurul ulum punggu yakni dengan menyebarkan aib ke grub kelas, mengirim pesan ancaman.
2. Tindakan edukatif guru PAI dalam mencegah perundungan siswa adalah dengan melakukan sosialisasi anti bullying yang berkerja sama dengan pihak kepolisian, memberi himbauan dan arahan setelah

selesai sholat dhuha, memberikan reward kepada siswa yang bersikap baik seperti memberi pujian, melakukan konseling individu dan kelompok secara terjadwal, memberi peringatan, memberikan poin atau panisment, dan yang terakhir pemanggilan orang tua.

B. SARAN

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, maka saran-saran yang bisa disampaikan kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi informan (korban dan pelaku bullying)
 - a. Sebaiknya jika mendapatkan perlakuan bullying dari orang lain lebih baik berani untuk melaporkan kepada orang dewasa yang dapat dipercaya. Jika terjadi di sekolah segera laporkan kepada guru yang ada di sekolah. Laporan juga dapat disampaikan kepada orang tua.
 - b. Jika menjadi pelaku alangkah lebih baiknya tidak melakukan hal tersebut. Anak-anak harus belajar berpikir sebelum melakukan tindakan. Sebab apa yang dilakukan bisa merugikan tidak hanya kepada diri sendiri namun kepada orang lain juga.
2. Bagi guru
 - a. Guru perlu melakukan pengawasan lebih ketat kepada siswa agar tidak terjadi tindak perundungan tersembunyi.
 - b. Guru perlu melakukan berbagai variasi tindakan edukatif dan pendekatan kepada siswa agar siswa lebih terbuka ketika terjadi tindak perundungan.
3. Bagi sekolah

- a. Sekolah perlu memberikan sarana dan prasarana yang mencukupi guna mencegah tindak bullying di sekolah misalnya memasang CCTV yang cukup dan menyediakan ruangan khusus untuk melakukan konseling agar siswa lebih nyaman.
 - b. Sekolah perlu membuat peraturan yang ramah anak sehingga dapat menghindarkan anak dari rasa tertekan.
4. Bagi orang tua
- a. Orang tua perlu belajar untuk memahami tindakan bullying di era modern. Hal ini karena orang tua dan anak tumbuh di zaman yang berbeda sehingga perlu adanya penyesuaian orang tua untuk memahami dunia anak saat ini.
 - b. Orang tua perlu untuk membuka diri terhadap setiap kemungkinan termasuk jika anak menjadi korban maupun pelaku perundungan untuk memutus mata rantai perilaku perundungan di lingkungan sekolah.
5. bagi pembaca
- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam lagi serta menyempurnakan kekurangan yang ada